

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada CV Jati Indah Furniture yang berlokasi di Jln Timor Raya no.129 Kelapa Lima, Kota Kupang. Waktu penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan.

B. Jenis Data

1. Jenis Data Menurut Sumber

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian. Dengan melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan dan beberapa karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tertulis berupa data keuangan serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penulisan ini.

2. Jenis Data Menurut Sifatnya

a. Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka seperti data biaya produksi almari, tempat tidur, pintu, peti pada CV. Jati Indah Furniture dan data total biaya produksi dan harga jual produk almari, tempat tidur, pintu, peti pada CV. Jati Indah Furniture

b. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi, keterangan, dan penjelasan seperti sejarah berdirinya perusahaan,

perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, pemasaran usaha perusahaan, dan sistem produksi.

C. Definisi Operasional

1. Biaya Bahan Baku adalah jumlah atau nilai bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Dalam hal ini adalah biaya pembuatan almari dan tempat tidur pada CV. Jati Indah Furniture. Ukurannya Rupiah (Rp)
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung yaitu biaya yang dibayar kepada tenaga kerja atas jasa yang diberikan pada CV. Jati Indah Furniture. Ukurannya Rupiah (Rp)
3. Biaya *Overhead* Pabrik yaitu biaya yang dikeluarkan untuk keperluan produksi diluar dari bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung seperti biaya bahan pembantu, biaya pemeliharaan mesin, biaya listrik, dan biaya pemeliharaan bangunan pada CV. Jati Indah Furniture. Biaya *overhead* pabrik bersifat tetap maupun *variable* tergantung perilakunya dalam aktivitas perusahaan. BOP *variable* berupa biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan beban fasilitas pabrik. BOP tetap berupa penyusutan aset, pajak tanah, dan lain sebagainya. Ukurannya Rupiah (Rp)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpul data yang lakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan mengadakan wawancara dengan pemilik CV. Jati Indah Furniture tentang

jenis usaha dan sejarah berdirinya CV. Jati Indah Furniture.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini yakni data biaya produksi CV. Jati Indah furniture.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan metode *activity based costing* dalam menentukan harga pokok produk pada CV. Jati Indah Furniture.

Bahan baku yang dihitung menurut Nafarin (2007: 203) dalam satuan (unit) uang disebut anggaran biaya bahan baku. Perhitungan bahan baku adalah kuantitas standar bahan baku yang dipakai dikalikan harga standar bahan baku per unit. Untuk menghitung biaya tenaga kerja langsung menurut Nafarin (2007; 225) terlebih dahulu ditetapkan biaya tenaga kerja langsung standar per unit produk.

Untuk perhitungan biaya overhead dengan menggunakan sistem *activity based costing* dihitung dengan pendekatan yang terdiri dari dua tahap yaitu:

a) Tahap pertama

Pada tahap pertama ada 5 langkah yang perlu dilakukan menurut Hansen dan Mowen (2009: 175) yaitu:

1. Mengidentifikasi aktivitas
2. Membebankan biaya ke aktivitas
3. Mengidentifikasi *cost driver*
4. Menentukan *cost pool*

5. Menghitung kelompok tarif *overhead* (*Pool Rate*)

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{jumlah aktivitas}}{\text{cost driver}}$$

b) Prosedur tahap kedua

Setiap kelompok biaya *overhead* dibebankan kepada produk. Hal ini dilakukan dengan menggunakan tarif yang telah di hitung sebelumnya dan nilai sumber daya aktivitas yang di gunakan setiap jenis produk. Dengan demikian, biaya *overhead* yang dibebankan dari setiap kelompok biaya kepada setiap jenis dapat dihitung sebagai berikut:

$\text{BOP dibebankan} = \text{tarif kelompok} \times \text{unit driver yang digunakan}$
--

Setelah menentukan tarif per unit *cost driver* dan membebankan biaya ke produk menggunakan tarif *cost driver* selanjutnya yaitu:

1. Menyusun perhitungan harga pokok produksi menurut *activity based costing system*
2. Membandingkan perhitungan harga pokok produksi perusahaan dan menurut *activity based costing system*
3. Menarik kesimpulan dari perbandingan perhitungan yang terjadi.

c) Perhitungan harga jual

Dalam penentuan harga jual, ada perusahaan yang menghadapi persoalan tertentu. Penentuan harga jual juga merupakan hal yang sangat penting. Kesalahan penentuan harga jual

dapat berdampak pada hal yang akan merugikan perusahaan itu sendiri.

Pendekatan umum dalam penentuan harga jual adalah angka perkiraan laba (*Mark Up Pricing*) pada angka harga pokok. *Mark Up Pricing* adalah selisih antara harga jual dan harga pokok produk. *Mark Up Pricing* biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu dari harga pokok produk. Dengan demikian harga jual dapat ditentukan sebagai berikut:

- 1) $\text{Harga Jual} = \text{Total Biaya} + (\text{Margin Laba} \times \text{Biaya Total})$
- 2) Kemudian untuk menghitung harga jual per unit dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{harga jual per unit} = \frac{\text{harga jual}}{\text{jumlah unit}}$$